

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari analisis laporan keuangan dan analisis kebangkrutan PT Siloam International Hospitals Tbk. pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk. ditinjau dengan metode analisis tren menunjukkan tren yang bervariasi. Analisis tren atas laporan posisi keuangan selama periode 2017-2021 menunjukkan tren yang cenderung meningkat. Dalam lima tahun, nilai aset total yang dimiliki perusahaan terus mengalami peningkatan. Namun, jika dinilai berdasarkan perubahan nilai ekuitas, kinerja keuangan mengalami fluktuasi. Nilai ekuitas mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021. Perubahan aset yang meningkat sementara perubahan ekuitas yang berfluktuasi menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang untuk menunjang usahanya pada tahun 2019-2020 dan mampu mengandalkan modal kerjanya pada tahun 2021. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa kinerja dan manajemen keuangan perusahaan menurun di tahun 2019-2020 dan membaik di tahun 2021.

2. Analisis tren atas laporan laba rugi perusahaan menghasilkan tren kinerja keuangan yang berfluktuasi. Berdasarkan analisis atas laporan laba rugi selama periode 2017-2021, kinerja perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2018-2019 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021. Hasil analisis menunjukkan tren perubahan pendapatan usaha dan laba bruto yang bergerak naik dari tahun ke tahun. Namun, nilai beban usaha dan beban lain-lain mengalami peningkatan drastis di tahun 2018-2019. Hal ini dapat menggambarkan manajemen perusahaan yang mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya di tahun 2018-2019. Perubahan laba neto juga menunjukkan tren yang menurun pada tahun 2017-2019 sebelum kembali meningkat pada tahun 2019-2021. Dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2018-2019 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020-2021.
3. Kinerja keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk. ditinjau dengan metode analisis rasio menunjukkan nilai rasio yang bervariasi. Hasil analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan cenderung menurun pada tahun 2018-2019 dan meningkat pada tahun 2020-2021. Berdasarkan rasio solvabilitas, perusahaan mengalami penurunan kualitas manajemen keuangan dari tahun ke tahun. Rasio profitabilitas perusahaan secara keseluruhan menggambarkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba pada tahun 2018 dan 2019, dan mampu mengelola usahanya dengan baik untuk mendapatkan laba di tahun 2020 dan 2021. Sementara itu, rasio aktivitas perusahaan menunjukkan tren yang berfluktuasi dan bervariasi

tergantung pada sumber dayanya. Hal ini dapat menggambarkan bahwa perusahaan berusaha memanfaatkan berbagai aset dan modal kerjanya dengan maksimal setiap tahunnya.

4. Analisis potensi kebangkrutan PT Siloam International Hospitals Tbk. dengan metode Altman Z-Score menunjukkan hasil nilai Z yang berada di atas batas *grey area*. Nilai Z perusahaan bergerak secara fluktuatif dengan nilai tertinggi sebesar 8,380 pada tahun 2017 dan nilai terendah sebesar 3,374 pada tahun 2020. Kondisi keuangan dinilai berdasarkan nilai Z menunjukkan penurunan drastis di tahun 2019 dengan nilai Z sekitar 0,622 poin di atas ambang batas *grey area*. Namun, perusahaan mampu mempertahankan nilai Z di atas batas *grey area* hingga tahun 2021. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa PT Siloam International Hospitals Tbk. tidak memiliki risiko kebangkrutan selama periode 2017-2021 dan diprediksi tidak akan mengalami kebangkrutan dalam kurun waktu dua tahun ke depan.